

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab terakhir, penulis akan menyampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada fokus penelitian, yaitu :

1. Perencanaan kesiswaan di MTsN 2 Kota Kediri itu dilakukan mulai dari analisis kebutuhan peserta didik, didalam proses ini melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, dan penanggung jawab lainnya. Pada proses ini pihak madrasah menentukan jumlah siswa yang dibutuhkan oleh madrasah. jumlah siswa yang dibutuhkan pertahunnya itu 400-450 an, perjenjang setiap rombel itu terdapat 14 rombel (8 rombel untuk program regular, dan 4 rombel untuk program regular). Dan daya tampung kelas di madrasah ini berkisaran 30an orang. Selain itu, terdapat juga proses perencanaan kesiswaan dalam penyusunan program.

Program kegiatan di madrasah ini disusun sesuai dengan visi dan misi madrasah, minat dan bakat siswa. Contohnya program pembinaan kesiswaan yaitu kegiatan pembinaan ekstrakurikuler seperti KSM/OSN Matematika, IPA, dan IPS, Khitobah (pidato), jurnalistik, dan masih banyak lagi kegiatan ekstrakurikuler dan program pembinaan kesiswaan yang bertujuan untuk menunjang, mengembangkan kemampuan dan kreativitas anak-anak sesuai dengan minat dan bakat. Semua program di madrasah ini disusun agar siswanya bisa mencapai tujuan pendidikan nasional dan menciptakan prestasi ditingkat nasional hingga internasional.

2. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Kota Kediri didasarkan pada ketentuan dan kebijakan yang mengatur tentang penerimaan siswa baru. Kebijakan yang dilakukan oleh MTsN 2 Kota Kediri meliputi:
  - a. Seleksi penerimaan peserta didik baru. Tahap seleksi yang diterapkan di MTsN 2 Kota Kediri ini yaitu melakukan seleksi melalui tes IQ dan tes baca tulis Al-Qur'an. Namun untuk kelas unggulan memiliki persyaratan tambahan yang khusus yaitu nilai raport calon siswa min 80 dengan mapel tertentu yaitu PAI dan mapel yang di US/UM kan dulu.
  - b. Orientasi peserta didik baru. Untuk kegiatan orientasi istilah yang dipake dimadrasah ini bukan lagi orientasi, melainkan MATSAMA yaitu masa ta'aruf siswa madrasah. Dan terkait mekanisme dan materi yang diberikan selama kegiatan MATSAMA itu mengaju atau mengikuti kepada juknis dari kemenag provinsi jatim.
3. Pembinaan dan pengembangan peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, perilaku serta minat, bakat dan keterampilan peserta didik secara efektif dan efesien dalam mencapai tujuan pendidikan. Dimadrasah ini ada yang namanya bimpres (bimbingan prestasi), bimpres ini ditujukan untuk kelas VII dan VIII. Untuk bimpres ini sendiri diadakan tiga bimpres yaitu BTAQ, BHS arab, BHS ingris. Dan bimpres untuk seluruh mapel yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa.

MTsN 2 Kota Kediri memiliki 5 program pembinaan kesiswaan, yaitu pembinaan organisasi siswa, didalam pembinaan ini terdapat 7 organisasi. Selanjutnya pembinaan kegiatan ekstrakurikuler, disini terdapat sebanyak 25 ekstrakurikuler. Lalu penegakan ketertiban dan kedisiplinan siswa, selanjutnya kegiatan pembiasaan, dan kegiatan kesiswaan tahunan. Semua program ini merupakan upaya pihak madrasah didalam mengembangkan potensi siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

4. Evaluasi kesiswaan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan melalui hasil pengawasan yang diperoleh terkait bagaimana kondisi yang ada dilapangan yang nantinya akan menjadi bahan untuk di evaluasi agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah ini. Dan pelaksanaan kegiatan evaluasi kesiswaan dilakukan melalui proses perbandingan dan pencarian penyebab terpenuhi atau tidaknya target yang sudah ditentukan.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala madrasah. Diharapkan untuk selalu memberikan program-program serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memberikan pembinaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
2. Wakil kepala bidang kesiswaan. Diharapkan lebih mengoptimalkan pelayanan yang sudah berjalan dengan baik serta tetap mempertahankan prestasi yang sudah diraih sebelumnya agar dapat menumbuhkan semangat bagi para peserta didik untuk tidak berhenti dalam menciptakan siswa yang berprestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan dapat dijadikan referensi, dan penelitian lanjutan terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi lebih luas dan mendalam.
4. Bagi pembaca. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah wawasan bagi semua pembaca mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri.